

### BAB 3

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### 3.1 Rancangan/Desain Penelitian

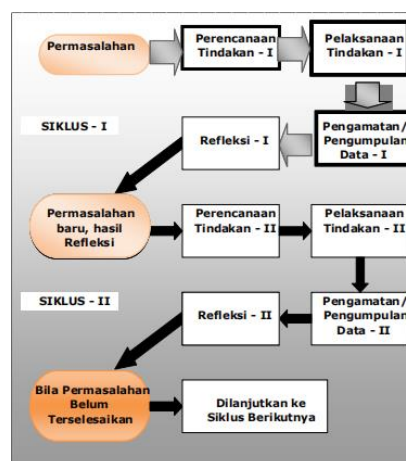
Rancangan/desain penelitian PTK yang akan dilaksanakan, terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) evaluasi-refleksi, yang semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan). Dalam rancangan/ desain penelitian kemukakan obyek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. (Salim, dkk, 2020, hlm. 54).

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

No.	Kegiatan	2023			2024
		Juli - Agustus	September- Oktober	November- Desember	Januari – Februari
1.	Koordinasi peneliti dengan guru PJOK				
2.	Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merancang tindakan				
3.	Bimbingan Proposal				
4.	Seminar Proposal				
5.	Perbaikan Proposal				
6.	Pelaksanaan Tindakan				
7.	Pengolahan data				
8.	Analisis Data				
9.	Pelaporan				
10.	Ujian Sidang Skripsi				

Desain penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan model Kemmis & McTaggart. Model ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Model Kemmis & McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-

perangkat atau untaian-untaian dengan uraian satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus disini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun secara jelas desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart seperti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model Kemmis & MC Taggart  
Sumber: Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. (2014, hlm. 17)

Seperti dalam gambar diatas, Nampak jelas bahwa didalam model ini terdiri dari dua perangkat komponen yang dikatakan sebagai dua siklus. Namun, dalam pelaksanaannya, jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti X IPS 4 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 22 siswa putri dan 13 siswa putra, dan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar renang gaya bebas menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran.

### 3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan operasionalisasi pelaksanaan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan sebagai upaya perbaikan suatu

praktik pendidikan melalui pemberian tindakan pada penelitian ini yaitu dengan memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti dengan menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran dan melakukan tes untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar renang gaya bebas siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti karena adanya tindakan yang dilakukan.

#### 1. Rancangan Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa dalam pembelajaran PJOK.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (treatment) yang diterapkan pada PTK, yaitu pembelajaran renang gaya bebas
- 3) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian renang gaya bebas
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk membantu pengajaran
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

##### b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar renang gaya bebas
- (2) Melakukan pemanasan
- (3) Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran
- (4) Melakukan latihan gerak dasar renang gaya bebas
  - a. Cara mengapungkan badan sejajar dengan permukaan air melalui penggunaan modifikasi alat bantu yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti
  - b. Cara meluncur melalui penggunaan modifikasi alat bantu yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti

- c. Cara melakukan gerakan kaki gaya bebas dan teknik pengambilan nafas melalui penggunaan modifikasi alat bantu yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti
- d. Cara melakukan gerakan kombinasi yaitu gerakan kaki gaya bebas, teknik pengambilan nafas dan gerakan tangan gaya bebas melalui penggunaan modifikasi alat bantu yang disiapkan oleh guru dan peneliti

(5) Menarik kesimpulan

(6) Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung

(7) Melakukan pendinginan

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dan monitoring dilakukan ketika tindakan dilakukan yaitu ketika tatap muka pembelajaran renang gaya bebas. Pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat hal-hal sebagai berikut:

(1) Penguasaan teknik dasar renang gaya bebas

(2) Keaktifan siswa dalam melakukan gerakan

(3) Hasil evaluasi

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

Persentase indikator capaian keberhasilan penelitian ini pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Persentase Target Capaian

Aspek yang diukur	Persentase Target Capaian			Cara Mengukur
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	
Hasil kemampuan gerak dasar renang gaya bebas	22,85%	50%	75%	Diamati saat guru memberikan materi gerak dasar renang gaya bebas pada awal pembelajaran.

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

## 2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I dan sebagai upaya perbaikan dari siklus I. pada siklus II ini penggunaan alat bantu pembelajaran renang gaya bebas dengan penambahan intensitas pemakaian media botol plastik. Demikian juga termasuk tahap pelaksanaan, observasi serta analisis dan refleksi yang mengacu pada siklus sebelumnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk mendapatkan data dalam penelitian. Maka, terlebih dahulu harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan dan sesuai dengan apa yang diteliti. Menurut Aditya (2013) “metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”(hlm. 9).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumentasi, tes dan observasi/ pengamatan.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh, diantaranya mengenai data nilai siswa yang dilampirkan berupa foto dengan tujuan memberikan gambaran nyata dari proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan diantaranya: RPP( Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), daftar nilai dan data administrasi lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti.

## 2. Tes

Tes dalam penelitian tindakan kelas disini dapat dilakukan sebelum menerapkan modifikasi alat bantu pembelajaran renang gaya bebas, dan refleksi dari penerapan modifikasi alat bantu pembelajaran renang gaya bebas. Adapun untuk data awal hasil belajar renang gaya bebas telah didapatkan ketika melaksanakan UTS (Ujian Tengah Semester).

## 3. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik mengumpulkan data mengenai aktivitas kegiatan belajar mengajar renang gaya bebas menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas pada siswa kelas X IPS 4.

Berdasarkan tabel terkait rekapan hasil belajar renang gaya bebas pada siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti, Rerata hasil belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran renang gaya bebas yaitu tidak tuntas, rata-rata nilai hasil belajar renang gaya bebas siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti yaitu 70,46 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) untuk kelas X yaitu 70. Berdasarkan data tes awal hasil belajar renang gaya bebas pada siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti didapatkan hasil sebanyak 8 orang siswa telah mencapai ketuntasan, dan sebanyak 24 orang siswa belum mencapai ketuntasan. Berikut rekapan hasil belajar renang gaya bebas pada siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti.

Tabel 3. 3 Rekapian Hasil Belajar Renang Gaya Bebas X IPS 4

No	Nama	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Ade Irma Hasanah	64,83	Tidak Tuntas
2.	Almatiana	63	Tidak Tuntas
3.	Arelya Arya Prasetya	63	Tidak Tuntas
4.	Arkan Fauzi Ramdhan Nugraha	85,66	Tuntas
5.	Asep Rudini	63	Tidak Tuntas
6.	Aurellia Putri Herdianto	85,66	Tuntas
7.	Azmie Sakinatu Zahro	64,83	Tidak Tuntas
8.	Deni Sutiawan	63	Tidak Tuntas
9.	Desti Ratu Maulina	63	Tidak Tuntas
10.	Dewi Widianti	64,83	Tidak Tuntas
11.	Fadlan Rasya Munggaran	63	Tidak Tuntas
12.	Firman Nur Ardiansyah	85,66	Tuntas
13.	Gita OKtaviani	63	Tidak Tuntas
14.	Indra Lesmana	63	Tidak Tuntas
15.	Lesmana Putra	85,66	Tuntas
16.	Melinda Intan Silviyani	64,83	Tidak Tuntas
17.	Mohammad Ganda Saputra	85,66	Tuntas
18.	Munhammad Andra Setiawan	85,66	Tuntas
19.	Naila Nazwa Salsabila	63	Tidak Tuntas
20.	Nia Tari Ramdaniah	64,83	Tidak Tuntas
21.	Nur Syifa Alifa Riksani	64,83	Tidak Tuntas
22.	Priandra Tri Ramdhani	64,83	Tidak Tuntas
23.	Ratna Widia Astuti	85,66	Tuntas
24.	Rehanna Sandria Latifah	63	Tidak Tuntas
25.	Resha Gunadharma	64,83	Tidak Tuntas
26.	Rifkal Anggara Kusumah	85,66	Tuntas
27.	Rina Ramadani	64,83	Tidak Tuntas
28.	Rosie Nur Afifah	64,83	Tidak Tuntas
29.	Salsa Shafa Naila	64,83	Tidak Tuntas
30.	Sinta Azura Ruhmiati	63	Tidak Tuntas
31.	Siti Saroh Nurafifah	63	Tidak Tuntas
32.	Syaira Oktafitriyanti	63	Tidak Tuntas
33.	Toni Fathul Arif	63	Tidak Tuntas
34.	Ulfa Fatonah	64,83	Tidak Tuntas
35.	Zahra Grasany	64,83	Tidak Tuntas
Jumlah			
Rerata			

### 3.5 Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian umumnya dipengaruhi oleh dua hal utama yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut Purwanto (2018) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan sangat diperlukan manakala jenis data yang akan digunakan adalah data primer”(hlm. 24).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen evaluasi berupa tes hasil belajar renang gaya bebas meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. instrumen penilaian observasi dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati siswa selama mengikuti pembelajaran melalui pedoman rubrik penilaian dalam RPP yang telah disediakan.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya pengamatan dilakukan secara kolaborasi dengan melibatkan guru PJOK SMAN 1 Cihaurbeuti sebagai *observer* (pengamat).

Adapun beberapa penilaian yang akan menjadi acuan disini diantaranya:

1. Penilaian Sikap
  - a. Format Penilaian

Tabel 3. 4 Format Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai
		Percara diri	jujur	Tanggung Jawab	Kerjasama		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)



## b. Rubrik Penilaian Sikap

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
Percaya Diri	1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Berani menjelaskan materi 3. Berani maju kedepan	
Jujur	1. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 2. Mengungkapkan perasaan dengan apa adanya 3. Tidak berkata bohong	
Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran 2. Menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar 3. Mampu menjelaskan	
Kerjasama	2 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 3 Terlibat aktif dalam pembelajaran 4 Menerima saran dan kritik	
Jumlah skor		
Nilai= Skor yang diperoleh/jumlah skor x 100		

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

Keterangan :

Skor Maksimal = 12

Nilai 3 apabila semua indikator tercapai dalam satu aspek

Nilai 2 apabila dua indikator tercapai dalam satu aspek

Nilai 1 apabila hanya satu indikator tercapai

Tabel 3. 6 Nilai Ketuntasan Aspek

Nilai Ketuntasan Aspek	
Rentang Nilai	Rentang Huruf
76-100	Baik Sekali
51-75	Baik
26-50	Sedang
1-25	Cukup

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

## 2. Penilaian Pengetahuan

## a. Format Penilaian

Tabel 3. 7 Format Penilaian Pengetahuan

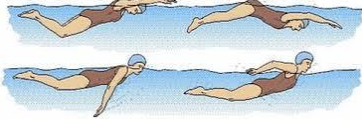
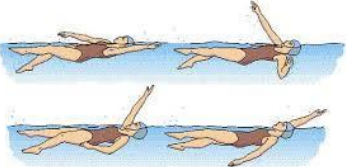
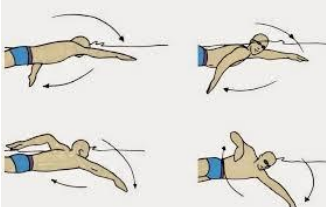
No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Butir Soal						
		1	2	3	4	5		
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor		
1.								
2.								
3.								
Skor max = 100								
Nilai= Skor perolehan/ skor max X 100								

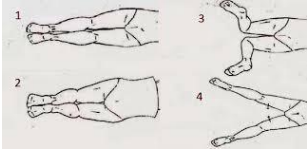


Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

## b. Rubrik Penilaian

Tabel 3. 8 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Butir Pertanyaan	Indikator Kunci Jawaban	Skor
4 Bagaimana cara posisi tangan dan kaki yang benar pada saat meluncur?	a. Tangan lurus kedepan dengan keduanya saling berdekatan antara jempol tangan kanan dan kiri dan tungkai menendang pinggir dinding kolam b. Tangan lurus kedepan dengan keduanya saling berjauhan saling berjauhan antara jempol lengan kanan dan kiri dan tungkai menendang pinggir dinding kolam c. Menggerakkan keatas dan kebawah kedua lengan dan tungkai	20
5 Apa yang harus dilakukan pada saat menyelam didalam air?	a. Memejamkan mata b. Bernafas c. Menahan nafas dan membuka mata	20

Butir Pertanyaan	Indikator Kunci Jawaban	Skor
6 Bagaimana cara melakukan gerakan tangan renang gaya bebas dengan benar?	<p>a. Posisi awal kedua lengan lurus kedepan, kemudian Tarik tangan kanan kebawah sampai belakang kemudian angkat tangan kanan keluar dan ayunkan tangan kanan sejauh mungkin kedepan.</p> <p>b. Posisi awal kedua lengan lurus kedepan kemudian tarik kedua lengan kearah dada kemudian luruskan kembali kearah depan</p> <p>c. Posisi awal kedua lengan lurus kedepan, kemudian kedua lengan menarik ke arah bawah dan muncul kearah permukaan dengan memutarinya sambil melempar tangan jauh kedepan.</p>	20
7 Disamping ini yang merupakan bentuk gerakan tangan gaya bebas adalah ?	<p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p> 	20

Butir Pertanyaan	Indikator Kunci Jawaban	Skor
<p>8 Disamping ini merupakan bentuk gerakan kaki dalam renang gaya bebas?</p>	<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>	20

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

Tabel 3. 9 Nilai Ketuntasan Aspek Pengetahuan

Nilai Ketuntasan Aspek	
Rentang Nilai	Rentang Huruf
76-100	Baik Sekali
51-75	Baik
26-50	Sedang
1-25	Cukup

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

### 3. Penilaian Psikomotor

#### a. Format Penilaian

Tabel 3. 10 Format Penilaian Psikomotor

No	Nama Peserta didik	Indikator Penilaian												Skor	Nilai
		Luncuran				Gerakan Lengan				Gerakan Tungkai Kaki					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

#### b. Rubrik Penilaian

Tabel 3. 11 Rubrik Penilaian Psikomotor

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
Renang Gaya Bebas	Gerakan Meluncur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua tangan lurus</li> <li>2. Posisi kepala menunduk kebawah dan dagu menempel didada</li> <li>3. Kaki lurus kearah belakang</li> <li>4. Ujung jari-jari kaki lurus</li> </ol>				
	Gerakan Lengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua lengan lurus kedepan</li> <li>2. Tangan kanan menarik kearah bawah belakang dan posisi kepala dijepit oelh kedua tangan</li> <li>3. Mengangkat tangan kearah atas dan melemparkannya kedepan sejauh mungkin</li> <li>4. Jari-jari tangan rapat.</li> </ol>				

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
	Gerakan Tungkai Kaki	3 Kedua tungkai lurus kebelakang 4 Kaki kanan dan kiri bergerak bergantian 5 Bergerak kearah atas dan bawah dari pangkal paha dan lutut tidak ditekuk 6 Ujung-ujung jarinya lurus kearah belakang				

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

Keterangan:

Skor Maksimal = 12

- Nilai 4 apabila peserta didik dapat melakukan 4 rangkaian gerakan
- Nilai 3 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 3 rangkaian gerakan
- Nilai 2 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 2 rangkaian gerakan
- Nilai 1 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 1 rangkaian gerakan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 12 Nilai Ketuntasan Aspek Psikomotor

Nilai Ketuntasan Aspek	
Rentang Nilai	Rentang Huruf
76-100	Baik Sekali
51-75	Baik
26-50	Sedang
1-25	Cukup

Sumber : Instrumen Evaluasi Renang Gaya Bebas (2019)

#### 4. Nilai Akhir

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif 20% dan Psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa.

- Kognitif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Sikap (Afektif)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 20$$

- Psikomotor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 50$$

NA = Nilai tes kognitif + nilai sikap + nilai tes psikomotor

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Mills (dalam Mu'alimin, 2014) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar (hlm. 35). Maka dari itu, teknik diperlukan untuk melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Proses analisis data pada penelitian tindakan kelas dapat dilakuakn dengan langkah-langkah sebagai berikut: menghimpun data, menampilkan data, melakukan coding (pengkodean), mereduksi data, melakukan verifikasi dan interpretasi untuk didapatkan sebuah kesimpulan (Mu'alimin, 2014, hlm. 35).

Data yang dikumpulkan disetiap kegiatan tes dan observasi dalam pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dalam renang gaya bebas dapat dilihat dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa dalam aspek-aspek kategori dalam klasifikasi penilaian yang telah ditentukan. Adapun, aspek-aspek yang dinilai meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Penilaian afektif dilihat dari bagaimana sikap siswa saat proses pembelajaran renang gaya bebas berlangsung. Observer atau guru melakukan pengamatan sikap siswa dari awal sampai akhir dan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penilaian kognitif meliputi bagaimana pengetahuan siswa mengenai renang gaya bebas yang dilakukan dengan cara memberikan tes tulis kepada siswa dan jawaban akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Penilaian psikomotor dilakukan dengan cara mengamati bagaimana keterampilan gerak siswa dalam melakukan renang gaya bebas. Siswa melakukan renang gaya bebas kemudian peneliti menganalisis nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif 20% dan Psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa.

Ketuntasan belajar klasikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa dengan standar yang telah ditetapkan oleh Depdiknas. Standar yang dimaksud diantaranya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{35} \times 100 = 22,85\%$$

Dari hasil ketuntasan secara klasikal sebesar 22,85%, maka kondisi awal siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Cihaurbeuti dikategorikan rendah. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam bentuk %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber : Rachmawati (2023)



### **3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan**

Keberhasilan pembelajaran merupakan ketuntasan belajar dan pembelajaran. Maknanya, tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Perubahan kondisi pembelajaran renang gaya bebas yang awalnya tidak menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran, kemudian menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran yang diharapkan adanya peningkatan hasil belajar maupun suasana proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian aspek-aspek sesuai kategori yang telah ditentukan setelah menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran, selain itu dikatakan berhasil apabila:

- (1) Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- (2) Tingkat keberhasilan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$  dari total jumlah siswa telah lulus KKM dengan nilai sekurang-kurangnya 70.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 14 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023			2024
		Juli - Agustus	September- Oktober	November- Desember	Januari – Februari
1.	Persiapan Penelitian				
a.	Koordinasi peneliti dengan guru PJOK				
b.	Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merancang tindakan				
c.	Menyusun Proposal Penelitian				
d.	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian (Lembar Observasi)				
e.	Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan				
2.	Pelaksanaan Tindakan				
a.	Siklus I - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Observasi - Refleksi				
b.	Siklus II - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Observasi Refleksi				

No.	Kegiatan	2023			2024
		Juli - Agustus	September- Oktober	November- Desember	Januari – Februari
3.	Analisis Data dan Laporan				
a.	Analisis data (hasil tindakan dua siklus)				
b.	Menyusun Laporan Skripsi				
c.	Ujian dan Revisi				
d.	Penggandaan dan Pengumpulan Laporan				

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan Desember dan dalam kurun waktu 1 bulan (semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024)

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Cihaurbeti yang beralamat Jl. Kartawijaya No 600 Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.